

PEMANFAATAN SAMPAH GELAS PLASTIK MENJADI BUNGA HIAS BERNILAI JUAL

Wegi Aswaya¹⁾, Nurul Azisah¹⁾, Ratu Dhita Pruginata¹⁾, Nurul Mutia¹⁾, Nersa¹⁾,
Ilham Tahier¹⁾, Samsinar¹⁾

¹⁾Universitas Muhammadiyah Paolpo, Palopo, Sulawesi Selatan

Corresponding author: Wegi Aswaya
Email:wegiaswaya@gmail.com

Diterima 08 April 2023, Direvisi 12 Mei 2023, Disetujui 13 Mei 2023

ABSTRAK

Pemanfaatan sampah gelas plastik menjadi kerajinan tangan bernilai jual. Tujuan program kreativitas mahasiswa – kewirausahaan (PKM-K) adalah membangkitkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha dalam mengelola gelas plastik menjadi kerajinan tangan berupa hiasan meja yang bernilai jual. Produk berupa gelas plastik dapat menambah estetika ruangan, digunakan juga sebagai aksesoris meja. Metode pelaksanaan program ini adalah input, proses (produksi), output, dan evaluasi. Hasil program ini adalah input, melakukan survey pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar. Selanjutnya melakukan study kelayakan usaha yang di jalankan. dan tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang tidak mudah rusak dan berkualitas tinggi yang akan diproduksi. Proses (Produksi), proses pembuatan gelas plastik dimulai dari persiapan bahan dan alat sampai gelas plastik siap dipasarkan. Output, yaitu hasil kerajinan tangan gelas plastik yang siap digunakan dan dipasarkan kepada konsumen. Yang terakhir adalah evaluasi, yaitu tahapan ini dilakukan pada saat produksi produk gelas plastik telah selesai digunakan. Pada tahap ini akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak puas dengan produk kami. Kesimpulan program PKM-K pemanfaatan gelas plastik menjadi kerajinan tangan yang bernilai jual dapat memberikan keterampilan kepada mahasiswa khususnya bagi kami kelas A3 Manajemen UMP dan Dosen UMP dengan pemahaman konsep wirausaha yang komprehensif, dan membangun semangat mahasiswa untuk tetap berbisnis.

Kata Kunci: gelas plastic; bunga hias; wirausaha; bernilai jual.

ABSTRACT

Utilization of plastic cup waste into handicrafts worth selling. The aim of the student creativity program – entrepreneurship (PKM-K) is to generate motivation for students to become entrepreneurs in managing plastic cups into handicrafts in the form of table decorations that are worth selling. Products in the form of plastic cups can add to the aesthetics of the room, also used as table accessories. The methods of implementing this program are input, process (production), output, and evaluation. The results of this program are input, conducting a market survey first to find out market conditions. Then carry out a feasibility study of the business being carried out. And the last stage is the selection of materials that are not easily damaged and of high quality to be produced. Process (Production), the process of making plastic cups starts from the preparation of materials and tools until the plastic cups are ready for market. Output, which is the result of handcrafted plastic cups that are ready to be used and marketed to consumers. The last is evaluation, namely this stage is carried out when the production of plastic cup products has been used. At this stage we will review any deficiencies that make consumers dissatisfied with our products. The conclusion of the PKM-K program is that the utilization of plastic cups into handicrafts that are worth selling can provide skills to students, especially for us in class A3 UMP Management and UMP Lecturers with a comprehensive understanding of the concept of entrepreneurship, and build student enthusiasm to stay in business.

Keywords: garbage plastic cups; decorative flowers; entrepreneurship; selling value.

PENDAHULUAN

Di negara kita ini yaitu Indonesia permasalahan sampah sangat mendesak (Nurdilla et al., 2020). Salah satu sampah yang sulit ditangani saat ini yaitu sampah organik

dan anorganik, contoh sampah gelas plastik bekas, salah satu limbah anorganik yang sulit terurai (Daiyanti et al., 2023), serta sampah yang di hasilkan oleh alam dan manusia. (UU No 18 Tahun 2008) (Prastyo et al., 2017) maka dari itu masalah sampah harus di selesaikan

dengan cepat (Arumi et al., 2022), agar tidak mencemari sebaiknya kita mengelolanya dengan membuat kerajinan tangan menjadi produk kerajinan bunga plastic yang berkesan dan bermanfaat.

Sampah selalu di hasilkan oleh Masyarakat.(Abadi et al., 2022).Tingginya jumlah sampah di pengaruhi oleh kepadatan penduduk yang semakin meningkat. Sampah seringkali dianggap sebagai sesuatu yang mengganggu, jorok, bau, sulit untuk diurai menjadi tanah, mengganggu pandangan mata, mengganggu kesehatan dan bahkan penyebab banjir. Tugas kita yaitu mencari solusi bagaimana agar sampah tidak mencemari lingkungan (Natal et al., 2021). Ada berbagai macam sampah yang antara lain berupa limbah padat maupun limbah cair. Untuk itu, langkah awal adalah mengenali berbagai jenis sampah di lingkungan, kemudian mengklasifikasinya, mana yang masih bisa dipakai mana yang sudah habis pakai dan mana yang masih bisa diolah/didaur ulang.

Sampah tidak hanya mencemari lingkungan saja namun ada juga kegunaannya, jika mau mengelola sampah dengan serius dan dengan cara yang baik dan benar dan bahkan professional maka sampah bukanlah masalah, melainkan dapat bermanfaat dan juga bisa mendatangkan penghasilan.Sampah di hasilkan oleh manusia dan juga alam maka tidak akan ada habisnya (Hikmawati et al., 2020)maka dari itu, mengelola sampah dengan baik agar tidak mencemari lingkungan dan menimbulkan penyakit (Mukramin et al., 2022)agar sampah tidak menimbulkan masalah sebaiknya sampah di buat menjadi kerajinan tangan dari limbah plastic agar bermanfaat.(Adriansyah et al., 2020)sampah bisa berdampak kepada manusia contohnya dampak terhadap kesehatan, lingkungan, dan dampak secara sosial ekonomi(Trianah & Sani, 2020).

Dari kegiatan (PKMK) Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan yang mendaur ulang limbah sangat memberikan manfaat selain mengurangi pencemaran lingkungan dapat juga di daur ulang sehingga bernilai tinggi juga dapat membuka peluang usaha baru bagi masyarakat dan dan mahasiswa dan menciptakan lapangan pekerjaan dengan adanya kegiatan tersebut kebersihan dapat terjaga sehingga kebersihan lingkungan dapat berjalan dengan baik. Dalam memasarkan kerajinan bunga gelas plastik saat ini masih jarang di temui di daerah palopo jadi dalam penjualan bunga gelas plastik masih mudah serta pesaingnya masih terbilang mudah.

Semua kerajinan yang menggambarkan citra budaya merupakan hasil dari budaya kerajinan bangsa dengan keanekaragaman fungsi, corak, dan bentuk. Kerajinan lahir dari suatu sifat yang terampil guna mewujudkan corak budaya bangsa. Sejarah dan perkembangan seni keraajinan sangat Panjang di mana kerajinan sebagai alat pemuas kebutuhan hidup sehari hari yang dapat di lihat dari bentuk keindahannya seperti kerajinan tangan dari gelas plastic yang berkesan dan menambah keindahan pada meja.(Name et al., 2023)

Kerajian gelas plastik bekas adalah salah satu contoh limbah anorganik yang sangat sulit untuk di uraikan sering kali di buang karena di angkat tidak berguna namun jika di Kelola dengan baik dapat bermanfaat.

Gelas plastik memilih banyak bentuk, warna, ukuran dan variaanya. Contoh kerajinan dari gelas plastik keranjang buah dari gelas plastik, gantungan jilbab dari gelas plastik, lampu hias dari gelas plastik selain itu, bisa juga di buat bunga gelas platik salin bahannya yang mudah di dapatkan pembuatanya pun juga mudah.

Dalam mendaur ulang gelas plastik dapat mengurangi pencemaran lingkungan, selain itu, gelas plastik juga bermanfaat jika di daur ulang menjadi kerajinan bunga gelas plastik yang dapat menambah estika pada rungan dan meja.

Tujuan dan manfaat kegiatan PKM-K ini adalah: 1) Membuat kerajinan daribunga dari gelas plastic menjadi hiasan meja sesuai keinginan konsumen; 2) Menciptakan peluang usaha baru sehingga dapat memperoleh keuntungan; 3) membangkitkan motivasi mahasiswa berwirausaha dalam mengelola sampah gelas plastik menjadi kerajinan yang indah dan bernilai jual.

METODE

Sarana kegiatan

Yang menjadi sasaran kegiatan pelaksanaan program PKM-K ini adalah masyarakat Palopo dan tak lupa pula Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo terkhusus jurusan Manajemen kelas A3.

Lokasi kegiatan:

Lokasi kegitan PKM-K ini kami pusatkan di kota palopo kami pilih karena memiliki ruang yang cukup dan memiliki uang yang cukup serta didukung pusat keramaian, di daerah ini juga mudah mencari bahan baku.

Metode Yang Digunakan:

Metode yang diperlukan dalam kegiatan kami adalah sebagai berikut:

a) Input

1. kami melakukan survey pasar terlebih dahulu, kemudian minat konsumen, dan melihat kondisi ekonomi untuk disesuaikan dengan harga yang kami tetapkan. Kami melakukannya dengan beranggotakan 5 Mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo. Dari hasil survey pasar kami, dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dengan produk usaha kami. Tetapi masyarakat perlu kualitas bunga gelas plastik yang bagus atau yang tidak muda rusak, desainnya yang unik, dan dapat digunakan baik di rumah maupun di tempat yang lain.
2. setelah melakukan survey pasar, yang kami lakukan adalah bagaimana kami harus membuat bunga gelas plastik sesuai yang diinginkan konsumen, kami akan semaksimal mungkin untuk membuat bunga gelas plastik yang sesuai yang diinginkan konsumen agar konsumen merasa puas dengan hasil usaha kami.
3. tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang tidak mudah rusak dan berkualitas yang akan diproduksi.

b) Proses (Produksi)

1. Buatlah pola dengan menggunakan penggaris
2. Kemudian gunting gelas plastik sesuai pola yang di buat
3. Lalu mengserut bagian ujung gelas plastik
4. Satukan semua gelas plastik hingga menjadi bunga
5. Lalu gunting plastik putih dengan memanjang kemudian, ikat plastik putih yang sudah di bentuk menggunakan kawat besi yang di tempelkan lakban berwarna hijau, lalu bentuk menjadi bunga
6. Kemudian satukan gelas plastik dan bunga plastik

c) Output

Output dari produksi yang kami buat ini adalah pembuatan bunga gelas plasti dari gelas plastik yang sangat unik dan dapat menambah nilai estetika di dalam ruangan.

d) Evaluasi

Tahap ini yang akan kami lakukan adalah tahap evaluasi yang akan di lakukan pada saat produksi produk kami telah selesai. Tahap Evaluasi ini berisikan laporan pada kegiatan mulai dari tahap pra produksi sampai tahap produksi dengan waktu tertentu. Tahap

pelaporan ini kami buat dan keuntungan yang Didapat,sehingga diperoleh data yang akurat sebagai bahan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHSAN**Input**

kami melakukan survei pasar terlebih dahulu, kemudian minat konsumen, dan melihat kondisi ekonomi untuk disesuaikan dengan harga yang kami tetapkan. Kami melakukannya dengan beranggotakan 5 Mahasiswa di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo. Dari hasil survey pasar kami, dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dengan produk usaha kami. Tetapi masyarakat perlu kualitas bunga gelas plastik yang bagus atau yang tidak muda rusak, desainnya yang unik, dan dapat digunakan baik di rumah maupun di tempat yang lain.

setelah melakukan survey pasar, yang kami lakukan adalah bagaimana kami harus membuat bunga gelas plastik sesuai yang diinginkan konsumen, kami akan semaksimal mungkin untuk membuat bunga gelas plastik yang sesuai yang diinginkan konsumen agar konsumen merasa puas dengan hasil usaha kami. tahap terakhir adalah pemilihan bahan yang tidak mudah rusak dan berkualitas yang akan diproduksi.



Gambar 1. Persiapan alat dan bahan.

Proses (Produksi)

Proses pembuatan bunga gelas plastik dari gelas plastik adalah sebagai berikut:

1).Alat dan Bahan

- Alat: gunting, dan penggaris.
- Bahan: gelas plastik, plastik putih, kawat besi, selasi warna hijau dan warna bening.

2).Proses Produksi

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam membuat bunga gelas plastik dari gelas plastik adalah sebagai berikut:

1. Siapkan 5 gelas plastik. Kami membelinya di depan SMAN 3 PALOPO yang berkualitas dan terjamin tidak mudah rusak.
2. Siapkan plastik putih.
3. Kemudian gunting gelas plastik tersebut sesuai dengan ukuran yang sudah ditetapkan.
4. Lalu gunting plastik putih dengan memanjang kemudian, ikat plastik putih yang sudah di bentuk menggunakan kawat besi yang di tempelkan lakban berwarna hijau, lalu bentuk menjadi bunga
5. Kemudian satukan gelas plastik dan bunga plastik
6. Hiasilah dengan Se-kreatif mungkin agar bunga gelas plastik itu terlihat bagus.
7. Bunga gelas plastik siap dijual.



Gambar 2. Proses pembuatan bunga plastik

Output

Adapun hasil dari bunga gelas plastik kami adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Kerajinan bunga plastik yang terbuat dari gelas plastik siap di pasaran

Evaluasi

Tahap ini yang akan kami lakukan adalah tahap evaluasi yang akan di lakukan pada saat produksi produk kami telah selesai.

Tahap Evaluasi ini berisikan laporan pada kegiatan mulai dari tahap pra produksi sampai tahap produksi dengan waktu tertentu. Tahap pelaporan ini kami buat dan keuntungan yang di dapat, sehingga diperoleh data yang akurat sebagai bahan evaluasi. Evaluasi tersebut antara lain, evaluasi kualitas produk dan fungsi kerja produk bunga gelas plasti tempat, evaluasi harga jual dan evaluasi tempat pemasaran produk bunga gelas plastik.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pembuatan bunga hias gelas plastik dalam kegiatan program PKM-K bahwa dimana kita sebagai mahasiswa diajarkan untuk bisa kreatif dalam mengelola dan menggunakan bahan plastik serta menghasilkan uang. Saran dalam kegiatan PKM-K produk bunga hias perlu berinovasi, dan meningkatkan kualitas produk bunga hias agar usaha ini memiliki jangka panjang yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Cukup sudah hasil kreasi kami, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing kami yang telah memberikan pengarahan selama proses pembuatan artikel kami. Dan ucapan terima kasih juga kepada teman sekelompok yang terlibat dalam proses pembuatan artikel dan produk ini sehingga dapat terselesaikan sesuai kadar waktunya. Serta ucapan terima kasih juga kepada teman-teman yang lain atas saran dan kritiknya untuk produk yang kami buat ini guna untuk memotivasi kalian untuk bereaksi dalam mendaur ulang sampah dan berkreatif untuk membuat menjadi barang yang berharga dan dapat dijual.

DAFTAR RUJUKAN

- Abadi, S., Sulandjari, K., Nasution, N. S., Keguruan, F., Universitas, P., & Karawang, S. (2022). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(11), 3123–3132.
- Adriansyah, A. F., Santi, A. U. P., Widyasari, N., & ... (2020). Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik Menjadi Hiasan Dinding untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Jalan Lele Rt 03 Rw 05. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8030>
- Arumi, E. R., Adani, S. I., Almuqorrobin, A. R., Cahya, Y. R. T., Widiyati, A., & Astuti, R. P. (2022). Digital marketing utilization as a marketing medium for recycled waste

- craft products. *Community Empowerment*, 7(1), 158–164.
<https://doi.org/10.31603/ce.4316>
- Daiyanti, V. M., Aini, N., Nurhaliza, B. I., & Purwanto, D. K. (2023). *Pemanfaatan Limbah Kulit Rambut Menjadi Produk Teh di Desa Karang Bayan Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat*. 2–7.
- Hikmawati, A., Haritsyah, H., Prabowo, M. Y., Hafiz, A.-B., Sapitri, D., Martari, S., Nofiri, M., Widayanti, W., & Dari, R. W. (2020). Ppelatihan Pengelolaan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Anak-Anak. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 131–138.
<https://doi.org/10.12928/jp.v4i2.1875>
- Mukramin, S., Syamsuri, A. S., Maymunah, Andini, P. M., & Putri, E. A. (2022). Pemanfaatan Sampah Anorganik Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kel. Jagong Kab. Pangkep. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(3), 308–315.
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/41771/pdf>
- Name, P., Count, W., Count, C., Count, P., Size, F., Date, S., & Date, R. (2023). *KELOMPOK 3 (DRAF ARTIKEL) -2 . docx Farhan Zaki 2216 Words 31 % Overall Similarity Excluded from Similarity Report Buket Bunga Bernilai Tinggi*. 3.
- Natal, R. M., Syariah, E., Islam, B., Natal, S. M., Syariah, M. B., Islam, B., & Natal, S. M. (2021). *Jurnal abdidas*. 2(2), 238–244.
- Nurdilla, H., Oktaviola, A., Auliya, H., Selaras, P., & Titisari, P. W. (2020). Community Education Engagement Journal. *Community Education Engagement Journal*, 2(1), 73–82.
<http://journal.uir.ac.id/index.php/ecej>
- Prastyo, D., Purnomo, A. B., & Rahayaan, T. I. (2017). Pelaksanaan Program Bank Sampah Dalam Sistem Pengelolaan Sampah Di Desa Jogodaluh Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. *Penamas Adi Buana*, 01(1), 7–12.
- Trianah, Y., & Sani, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Menggunakan Limbah Rumah Tangga (Sampah Plastik) Di Kelurahan Nikan Jaya Kecamatan Lubuklinggau Timur I. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 212–220.
<https://doi.org/10.31540/jpm.v2i2.1354>